

**ANALISIS OPERASI PENERBANGAN ATR72-500 PADA BANDARA
BINAKA, SISINGAMANGARAJA XII DAN REMBELE BERDASARKAN
PADA KONDISI VISUAL FLIGHT RULE**

Ahmad Maskur Hamd

16050081

ABSTRAK

Dalam kondisi terbang dan pesawat mengalami one engine failure pada area Sumatra pesawat tetap dapat melanjutkan penerbangan dengan syarat penurunan ketinggian yg sesuai dengan aturan ketinggian yang dikatahui bahwa area Sumetra membentang bukit barisan dataran tinggi dengan rute yang dilawati adala rute Binaka – Rembele, Binaka – Sisingamangaraja XII, dan Sisingamangaraja XII – Rembele maka penerbangan harus mempertimbangkan aspek keselamatan dengan cara menghitung plotting chart rute, menghitung kapasitas muat penerbangan, dan menghitung point of no return (PNR) dan point of equal time (PET) sebagai critical point selama penerbangan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara menghitung plotting chart tiap rute, menghitung waktu dan bahan bakar yang dibutuhkan sesuai dengan FCOM ATR 72-500, menghitung kapasitas muat penerbangan, menghitung poin of no return (PNR) dan point of equal time (PET).

Didapatkan hasil bahwa plotting chart pada rute Penerbangan dari Gunungsitoli Nias ke Aceh Tengah, Aceh dengan rute Binaka - INUNA (N 04° 30' 52,9" E 096° 31' 31") – Rembele, Penerbangan dari Gunungsitoli Nias ke Silangit, Sumatera Utara dengan rute Binaka – Sisingamangaraja XII. Penerbangan dari Silangit, Sumatera Utara ke Aceh Tengah, Aceh dengan rute Sisingamangaraja XII – IRULA (N 03° 48' 18" E 096 53' 38") – Rembele. Dengan kapasitas muat penerbangan pada tiap-tiap rute adalah 6.900 kg dan Rute penerbangan Binaka ke Rembele, pada ketinggian 10.500 feet PNR 124 nm, 32 menit, dengan PET 125,6 nm, 31 dan ketinggian 12.500 feet PNR 133 nm, 33 menit, dengan PET 126,9 nm, 32 menit. Rute penerbangan Binaka ke Sisingamngaraja XII, pada ketinggian 9.000 PNR 56 nm, 15 menit, dengan PET 52,4 nm, 14 menit dan ketinggian 11.000 feet PNR 57 nm, 15 menit dengan PET 52 nm, 14 menit. Rute penerbangan Sisingamangaraja XII ke Rembele, pada ketinggian 12.500 PNR 124 nm, 31 menit, dengan PET 121,3 nm, 30 menit, dan ketinggian 14.500 feet PNR 147 nm, 37 menit, dengan PET 123,1 nm, 31 menit.

Kata kunci: *One engine failure, point of no return (PNR), point of equal time (PET), FCOM ATR 72-500.*

